



**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan,
Agama, dan Sosial untuk Pencegahan Covid-19 di
Kelurahan Sudimara Barat Rw 011, Kecamatan Ciledug,
Kota Tangerang**

***Community Empowerment Through Education,
Religion, and Social in the West Sudimara Village Rw
011 Ciledug District, Tangerang City***

Adi Nugroho¹ Zubaidah²

¹Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
adinghr08@gmail.com

²Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
zulbaidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan KKN-DR berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan di rw 011 kelurahan sudimara barat yang ditujukan untuk mengedukasi masyarakat tentang bagaimana pencegahan covid serta melakukan pemberdayaan masyarakat pada warga setempat. potensi sumber daya manusia dimasa pandemi Covid-19. Dalam konsep pemberdayaan ini manusia merupakan subjek dari dirinya sendiri. Banyak macam cara untuk meminimalisir penularan covid-19. Pengabdian terhadap masyarakat ini merupakan elemen penting dalam Tridharma Perguruan Tinggi, disamping elemen lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Field Research atau penelitian lapangan.. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya. Maka dari itu, dalam menganalisis data penulis menggunakan metode pendekatan sosiologi untuk mempelajari hidup bersama dalam masyarakat serta menyelidiki hubungan-hubungan antara manusia yang menguasai hidupnya. Dan hasil dari selama pengabdian ialah semakin luasnya wawasan tentang pencegahan covid 19 kepada masyarakat setempat dan bersama sama membangun kualitas diri untuk lebih kompeten di masa pandemi ini melalui pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : Covid-19, Prevention, Pemberdayaan

Abstract

The implementation of Community Empowerment based KKN-DR which was carried out at RW 011, West Sudimara Sub-district, was aimed at educating the public on how to prevent COVID-19 and empowering local residents. the potential of human resources during the Covid-19 pandemic. In this concept of empowerment, humans are subjects of themselves. There are many ways to minimize the spread of COVID-19. This community service is an important element in the Tridharma of Higher Education, in addition to other elements, namely education and research. The method used in this study uses the Field Research method or field research. This type of research is qualitative research with the aim of obtaining actual data. Therefore, in analyzing the data the author uses a sociological approach to study living together in society and investigate the relationships between humans who control their lives. And the result of the service is the wider knowledge about preventing covid 19 to the local community and together building self-quality to be more competent during this pandemic through community empowerment.

Keywords: Covid-19, Prevention, Empowerment

A. PENDAHULUAN

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi khawatir, termasuk di Indonesia. Covid-19 adalah jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara menanggulangi virus tersebut. Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke ratusan negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI (2020). Sampai pada penjelasan dan tata cara penanganan tersebut tidak ada persoalan, namun ternyata Covid19 terus menular secara meluas dan seakan tidak bisa tertangani sehingga membuat Ketua DPR RI berkali-kali mengingatkan pemerintah agar secepatnya membentuk tim nasional penanganan wabah virus korona yang bersifat terpusat (CNN Indonesia, 2020). Selain itu, karena kurangnya informasi membuat masyarakat di berbagai daerah banyak yang mengeluh, bingung dan semakin resah dan khawatir akibat tidak memperoleh pelayanan secara aman dan meyakinkan ketika merasa ada suatu tanda-tanda terpapar virus Covid-19. Dalam konsep pemberdayaan, manusia merupakan subjek dari dirinya sendiri. Proses yang menekankan pada kemampuan masyarakat agar menjadi berdaya, dan mendorong, memotivasi agar memiliki kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Lebih lanjut pemberdayaan harus ditunjukkan kepada desa yang tertinggal. Menurut Sumodiningrat (1999), pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok

yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dalam Tridharma perguruan tinggi. Sebagai elemen penting maka pengabdian masyarakat harus dirancang dengan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuannya. Sehingga, jika dilaksanakan dengan baik, benar, sistematis dan konsisten, maka, hasilnya bukan hanya memberdayakan masyarakat dan memandirikan masyarakat tetapi akan mengkonstruksi dan memperkuat pendidikan dan penelitian. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan sebagai kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan 4 ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Model pemberdayaan merupakan model pembangunan yang berpusat pada manusia (People Centered). model ini berbeda dengan model-model sebelumnya untuk menutupi kelemahan yang ada dalam program atau model pembangunan lainnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan yang berpusat kepada masyarakat sebagai subjek pembangunan. Apabila kita melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Pemberdayaan yang dilakukan agar masyarakat berdaya guna yaitu dengan meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada di desa. Pemberdayaan yang dilakukan juga bisa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.

Menurut I Nyoman (1981:122) Masyarakat desa baik perorangan maupun kelompok haruslah memahami arti penting serta manfaat untuk membangun diri dan mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya maupun lingkungannya. Sehingga, dapat meningkatkan mutu kehidupan yang lebih baik.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kepada masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dan berdialog dan diskusi bersama tokoh masyarakat beserta para tokoh masyarakat rw 011 dengan menggunakan metode PAR

(Participatory, Action, Research). pendekatan PKM dengan PAR adalah pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan. Dan proses perubahan sosial keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas

adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini mahasiswa KKN-DR melakukan pendekatan secara langsung baik itu dengan pihak masyarakat selaku objek maupun dengan pihak-pihak yang akan membantu terlaksananya kegiatan yang dalam hal ini bertindak sebagai subjek sekaligus sebagai objek adalah masyarakat rw 011 beserta Siswasiswi yang telah ikut berpartisipasi.

Adapun sasaran dari kegiatan KKN ini adalah wilayah rw 011 di kelurahan Sudimara Barat, Tempat-tempat ibadah, Lembaga-lembaga Sekolah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Perencanaan Program (participation planning) ialah suatu tahapan pembentukan dan penyusunan program sebelum kegiatan KKN dimulai. Dengan kata lain tahapan ini merupakan sebuah rencana kegiatan selama satu bulan yang akan melibatkan masyarakat. Pada tahapan ini, penulis, teman-teman KKN dan juga beberapa tokoh masyarakat mengidentifikasi dan mendiskusikan program dari yang bisa menjadi prioritas. Kemudian penulis beserta yang lainnya mencoba untuk mencari alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang didapatkan dari tahap Refleksi Sosial. Selain itu, untuk pemetaan dari pelaksana kegiatan per program ditentukan sesuai jurusan masing-masing atau bisa tidak sesuai dengan jurusan namun peserta KKN mampu untuk melaksanakannya. Maka terbentuklah tim pelaksana sesuai dengan musyawarah antar peserta KKN dan masyarakat. Dan dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program ini sangat diharapkan bisa sejalan dengan prinsip kesetaraan, demokratis dan keadilan di tengah masyarakat. Karena salah satu tujuan dari tahapan ini adalah terumuskannya rancangan program dalam bentuk dokumen sesuai dengan identitas, budaya. Dan

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan terhadap masyarakat Kelurahan Sudimara Barat tepatnya berlokasi di RW 011, kami menemukan sejumlah permasalahan yang perlu dituntaskan oleh masyarakat sekitar maupun oleh pemerintah setempat. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. Yang pertama di Bidang Pencegahan Covid – 19, masih terdapat masyarakat yang kurang perhatian akan pandemi Covid-19, seperti tidak mematuhi protokol kesehatan padahal notabene RW 011 pernah masuk dalam zona merah penyebaran Covid-19. Dan masih terdapat masyarakat yang kurang perhatian akan kebersihan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, terutama kalangan anak-anak. Yang kedua bidang Sosial Ekonomi dan pemberdayaan masyarakat ialah Menghilangnya lapangan pekerjaan akibat PHK dari perusahaan tempat sejumlah masyarakat mencari nafkah, sehingga kehilangan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari Adanya kebijakan baru dari pemerintah tentang penerima bantuan dari pemerintah yaitu pengajuan nama penerima bansos adalah data lampau yang kurang relevan dengan kondisi desa pada saat ini. Yang ketiga ada di Bidang Pendidikan ialah adanya dampak yang ditimbulkan dari PJJ bagi anak usia sekolah dasar, karena kesulitan menggunakan device dan kurang pengetahuan orangtua terhadap menggunakan program online yang diberikan. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kami membuat prioritas dan kegiatan untuk membantu masyarakat dalam meminimalisir permasalahan yang ada di Kelurahan Sudimara Barat RW 011. Adapun prioritas dan kegiatan kami antara lain; Health campaign, Penanganan dampak turunan covid-19 (seperti dampak ppkm terhadap ekonomi keluarga, kehidupan bermasyarakat, dan kehidupan beragama), pendampingan pembelajaran pada anakanak lingkungan RW sekitar. Dan Penguatan sosial keagamaan. Sasaran dalam kegiatan kuliah kerja nyata di lingkungan RW 0.11 ialah masyarakat sekitar RW 0.11 beserta para anak-anak.. program-prrogram yang kami laksanakan antara lain ialah: Penyemprotan Desinfektan di tempat-tempat ibadah (Masjid. Musholla) dan tempat belajar anak-anak yaitu pada TPA Nurul Ihsan dan TPA Al-Ihsan. Pembekalan teknologi informasi kepada anak-anak tentang microsoft word, Pemasangan bendera dan umbul-umbul untuk memeriahkan HUT RI di Rw 011. Senam mingguan bersama warga setempat, dan juga penyebaran poster edukasi tentang covid-19 di tempat-tempat yang strategis.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN-DR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat ditujukan untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan, Agama, Ekonomi dan Sosial pada Masa Pandemi Covid-19 serta memberikan edukasi terhadap masyarakat untuk melakukan pencegahan covid 19. yang mana Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa KKN-DR melakukan pendekatan secara langsung baik itu dengan pihak masyarakat selaku objek maupun dengan pihak-pihak yang membantu terlaksananya kegiatan yang dalam hal ini bertindak sebagai subjek sekaligus sebagai objek adalah masyarakat di kampung Bojong Menteng serta siswa-siswi yang telah ikut berpartisipasi.

Program kerja yang telah terlaksana yaitu antara lain meliputi bidang pendidikan, kegamaan, dan sosial. Selain itu, hasil dari pengabdian selama KKNDR di wilayah rw 011 kelurahan sudimara barat ialah masyarakat mulai lebih peduli terhadap penggunaan masker dan menjaga kebersihan lingkungannya sendiri serta berfikir maju, siswa/i nya mulai mempunyai gambaran untuk cita-cita dan mendapatkan pembekalan teknologi informasi dalam menyokong Pendidikan yang mulai berarah ke digital. Dan yang terakhir ialah terjalinnya hubungan yang baik dengan warga dan masyarakat dengan terlibat dalam kegiatan keseharian mereka.

2. Saran

Terdapat kritik atau saran bagi pengelola KKN dan Masyarakat yang menjadi tempat kajian pengabdian KKN-DR Sisdamas yaitu terbatasnya ruang gerak mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-DR sehingga mahasiswa sulit untuk bereksplorasi, merancang dan melaksanakan program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat akibat dampak dari PPKM.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terselenggaranya kegiatan KKN-DR Sisdamas di wilayah rw 011 kelurahan Sudimara Barat, saya dan teman-teman menyampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bapak lurah, Pak rw serta Pak rt dan pihakpihak lainnya seperti Babinsa dari TNI AD, juga Lembaga;-embaga Sekolah, Tokoh Masyarakat, dan Warga rw 011, karena telah mendukung kegiatan dan program-program kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

Telaumbanua Dalinama (2020) Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. Qalammuna – Jurnal Pendidikan, Agama, dan Agama, 12 (1) 59-70.

Amir & Nasution (2017), *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan*. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 71

Endah, Kiki (2020), *Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, 6(1), 140

Esthi, Rianasari Bimansti (2020), *Strategi Sumber daya Manusia di Masa Pandemi dan New Normal Melalui Remote Working, Employee*

Productivity, dan Upskilling For Digital. JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 23 <https://dprmi.unpad.ac.id/pkm> <https://profudin.id/pengabdian-kepada-masyarakatdengan-pendekatan-par-abcd-dan-cbpr/>
<https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/U2014>.

Sudin (2004), *Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam*. Aplikasi : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 5(2), 163

Wulandari, Fajar. Dkk (2021), *Sosialisasi Bela Negara Wawasan Kebangsaan Dan Nilai-Nilai Dasar Di SMPN 1 Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang*. Al-Khidmah : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 5